

## Pengaruh *Islamicity Performance Index (Ipi)* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022

Intan Nazmi Nurfajri\*, Sri Fadilah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*Intannazmi47@gmail.com, srifadilah03@gmail.com

**Abstract.** This research is based on the phenomenon that occurred in Sharia Commercial Bank companies registered with the Financial Services Authority, which experienced a fairly large decline in financial performance. This research aims to determine the effect of the *Islamicity Performance Index (IPI)* which is proxied by the *Zakat Performance Ratio (ZPR)* on financial performance. This research was conducted on Sharia Commercial Bank companies registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2018-2022. With the purposive sampling technique, a sample size of 8 banks was obtained. The research method used is a verification method with a quantitative approach. The data source used is secondary data obtained from the official website of each Sharia Commercial Bank. Hypothesis testing in this research uses multiple linear regression analysis. The proposed hypothesis was tested using *Eviews 12*. The research results showed that the *Islamicity Performance Index (IPI)*, which was proxied by the *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, had an effect on financial performance.

**Keywords:** *Financial Performance, Islamicity Performance Index, Zakat Performance Ratio.*

**Abstrak.** Penelitian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dimana mengalami penurunan kinerja keuangan yang cukup besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamicity Performance Index (IPI)* yang diproksikan *Zakat Performance Ratio (ZPR)* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2022. Dengan teknik pengambilan sampel *Purposive sampling* diperoleh sampel jumlah sampel 8 Bank. Metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis linier regresi berganda. Hipotesis yang diajukan, diuji menggunakan *Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamicity Performance Index (IPI)* yang diproksikan *Zakat Performance Ratio (ZPR)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Islamicity Performance Index, Zakat Performance Ratio.*

## A. Pendahuluan

Perkembangan perbankan syariah yang cukup pesat dan menyebar di berbagai negara di dunia berpengaruh ke Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Choliq & Misbach, 2016)

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebaskan bunga ataupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank (Ismail 2017). Otoritas Jasa Keuangan (2017) menjelaskan bahwa Bank Syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam sesuai Al-Qur'an dan Al-Hadist. Bank syariah adalah bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun dalam produk-produk lainnya.

Perkembangan Bank Umum Syariah bisa dipengaruhi oleh Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu ukuran tertentu yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaannya dalam menghasilkan laba, berdasarkan laporan keuangan yang dibuat secara periodik, sehingga nantinya para investor dapat menilai bagaimana kondisi keuangan perusahaan (Wardani and Sa'adah 2020). Penilaian kinerja keuangan bank syariah dapat dilakukan dengan menggunakan analisis terhadap laporan keuangan bank syariah yang bersangkutan, kinerja keuangan bank syariah berbanding lurus dengan tingkat kesehatannya. Hal itu menandakan bahwa semakin baik kinerja keuangan bank syariah, maka semakin baik pula tingkat kesehatan bank syariah. (Fitriani, 2020)

Fenomena di Indonesia mengenai kinerja keuangan (Ratih Rachmawaty, 2019) menyatakan bahwa salah satu bank syariah yang kinerja keuangannya mengakibatkan penurunan yaitu PT Bank Aladin Syariah Tbk. (BANK) mencatatkan kerugian bersih senilai Rp264,91 miliar sepanjang 2022. PT Bank BRI Syariah Tbk mencatat jika penurunan laba perseroan paling tajam dibandingkan perbankan syariah lainnya, yaitu anjlok 62,6% menjadi Rp56,46 miliar. Hal ini tersebut disebabkan oleh beban operasional lainnya yang naik 15,0% menjadi Rp1,7 triliun, beban operasional tersebut naik akibat kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat kesehatan suatu bank mencerminkan kinerja suatu bank. Kesehatan bank mempengaruhi semua pihak, termasuk pemilik, pengelola, serta orang-orang yang memakai jasa bank, karena ketika suatu bank sehat maka bisa mencerminkan kinerja keuangan yang baik (Hasan et al., 2022). Penilaian tingkat kesehatan bank syariah dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Kinerja bank umum syariah juga harus diukur dengan metode yang berorientasi pada tujuan syariah. Salah satu alternatif pengukuran kinerja keuangan untuk bank syariah, yaitu *Islamicity Performance Index (IPI)* yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai berjalannya kegiatan operasional perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kepada masyarakat yang berhubungan langsung dengan bank syariah (Andraeny & Putri, 2017).

*Islamicity Performance Index (IPI)* adalah suatu cara untuk mengukur kinerja perbankan syariah dari segi tujuan syariah, sehingga dapat memberikan informasi mengenai kinerja perbankan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau belum. Pengukuran kinerja dengan menggunakan *Islamicity Performance Index* hanya berdasarkan informasi yang tersedia pada laporan keuangan tahunan (annual report). *Islamicity Performance Index* ini merupakan satu diantara metode yang dapat mengevaluasi kinerja perbankan tidak hanya dari segi keuangannya saja, tetapi mampu mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan, dan kesucian (tazkiyah) yang dilakukan oleh perbankan syariah. Dengan ini perusahaan mampu mengungkapkan tanggung jawab sosialnya (Hameed et al. 2004).

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: bagaimana *Islamicity Performance Index (IPI)* yang diprosikan

Zakat Performance Ratio (ZPR) dapat berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Islamicity Performance Index yang diprosikan Zakat Performance Ratio (ZPR) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sejumlah 8 Bank Umum Syariah. Data dalam penelitian ini adalah data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan software *Eviews 12*.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Uji Regresi Sederhana

Berikut persamaan Regresi yang menjelaskan pengaruh dari *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Regresi Sederhana

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	75.73733	5.418057	13.97869	0.0000
IPI	0.291365	0.134594	2.164763	0.0369

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis (2024)

Berdasarkan dari tabel di atas, dihasilkan persamaan sebagai berikut:

$$KK = 75.73733 + 0.291365 (IPI) + e$$

Dari model tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta pada persamaan memiliki nilai sebesar 75.73733. Jika variabel independen *Islamicity Performance Index* bernilai konstan (nol) maka besarnya variabel dependen Kinerja Keuangan akan bernilai 75.73733.
2. Koefisien *Islamicity Performance Index* sebesar 0.291365 yang artinya setiap penambahan pengungkapan *Islamicity Performance Index*, maka akan menambah nilai kinerja keuangan sebesar 0.291365.

### Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif variabel *Islamicity Performance Index* dan Kinerja Keuangan pada 8 perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

Ukuran	<i>Islamicity Performance Index</i>	Kinerja Keuangan
Mean	13,61650	0,832500
Median	0,905000	0,825000
Maximum	154,4400	0,950000
Minimum	0,000000	0,700000

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis (2024)

Hasil analisis statistik deskriptif diatas, menyajikan bahwa dari 40 observasi yang

digunakan, data mengenai Kinerja Keuangan (Y) berkisaran antara 0.700000 sampai 0.950000 dengan nilai tengah (median) sebesar 0.825000 yang artinya perusahaan bank umum syariah dikatakan kinerja keuangannya baik dan sehat karena mendekati nilai maximum dan rata-rata (mean) sebesar 0.832500 yang artinya perusahaan bank umum syariah dikatakan baik dan sehat karena rata-rata perusahaan bank umum syariah mendekati nilai maximum. Nilai Maximum sebesar 0.950000 yaitu dari Bank Nusa Tenggara Barat Syariah tahun 2019 dan Bank Mega Syariah tahun 2021 dan 2022, dimana menjelaskan bahwa Bank Umum Syariah tersebut telah menilai bahwa kesehatan perusahaan tersebut bisa dikatakan yang paling sehat yang artinya Kinerja keuangan Bank nya pun dikatakan baik. Dan Nilai minimum sebesar 0.700000 diatas berada pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2018, 2019, 2020, dan Bank Victoria Syariah tahun 2018, dimana menjelaskan bahwa Bank Umum Syariah tersebut menilai bahwa kesehatan perusahaan tersebut bisa dikatakan yang paling tidak sehat yang artinya Kinerja keuangan Bank nya pun dikatakan kurang baik.

Dan data mengenai *Islamicity Performance Index (IPI)* yang diprosikan oleh *Zakat Performance Ratio* berkisaran antara 0,000000 sampai 154,4400 dengan nilai tengah (median) sebesar 0,905000 yang menunjukkan bahwa perusahaan Bank Umum Syariah cukup baik dalam menyalurkan dana zakat, dan rata-rata (mean) sebesar 13,61650 yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan Bank Umum Syariah cukup baik dalam menyalurkan dana zakat karena nilai tersebut mendekati nilai maximum. Nilai Maximum sebesar 154.4400 yaitu dari Bank Victoria Syariah pada tahun 2021, dimana menjelaskan bahwa Bank Umum Syariah tersebut telah memenuhi *Islamicity Performance Index (IPI)* yang diprosikan *Zakat Performance Ratio (ZPR)* paling banyak. Dan Nilai minimum sebesar 0.000000 diatas berada pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah tahun 2018, Bank Jabar Banten (BJB) tahun 2020, dan Bank Panin Dubai syariah 2018 dan 2021, dimana menjelaskan bahwa Bank Umum Syariah tersebut paling sedikit menerapkan *Islamicity Performance Index* yang diprosikan *Zakat Performance Ratio*.

### Uji signifikasi Parsial (Uji t)

Uji statistik t memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel independen (1). Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ . Jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Jika nilai p-value lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak (1). Berikut Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji t) variabel *Islamicity Performance Index (IPI)* dalam penelitian ini :

**Tabel 3.** Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IPI	0.291365	0.134594	2.164763	0.0369

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis (2024)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai t-statistik untuk *Islamicity Performance Index* yang diprosikan *Zakat Performance Ratio (ZPR)* sebesar 2.164763 dan probability sebesar 0.0369. Hasil diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan sebesar  $0.0369 \leq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Islamicity Performance Index* yang diprosikan *Zakat Performance Ratio (ZPR)* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (Nandita & Rosdiana, 2023)

### Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Uji koefisien determinan (R Square) digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (1). Berikut Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square) dalam penelitian ini:

**Tabel 4.** Hasil Uji Determinasi (Uji R Square)

Dependent Variable: KK

Method: Least Squares

Date: 01/24/24 Time: 20:58

Sample: 1 40

Included observations: 40

R-squared	0.115953	Mean dependent var	83.25000
Adjusted R-squared	0.068167	S.D. dependent var	7.472171
S.E. of regression	7.212999	Akaike info criterion	6.861685
Sum squared resid	1925.012	Schwarz criterion	6.988351
Log likelihood	134.2337	Hannan-Quinn criter.	6.907484
F-statistic	2.426490	Durbin-Watson stat	0.797004
Prob(F-statistic)	0.002281		

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis (2024)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa R-Square sebesar 0.115953 nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *Islamicity Performance index* yang diproksikan dengan rasio *Zakat Performance Ratio (ZPR)* terhadap kinerja keuangan sebesar 11,59%, sedangkan sisanya sebesar 88,41% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Seperti *Leverage, Islamic Corporate Governance*, dan lain sebagainya).

#### **Hubungan antara Pengaruh *Islamicity Performance Index (IPI)* yang diproksikan *Zakat Performance Ratio (ZPR)* (X) dengan Kinerja Keuangan (Y)**

Berdasarkan Hasil analisis statistic deskriptif diatas, menyajikan bahwa dari 40 observasi yang digunakan, data mengenai Kinerja Keuangan berkisaran antara 0.700000 sampai 0.950000 dengan nilai tengah (median) sebesar 0.825000 yang artinya perusahaan bank umum syariah dikatakan kinerja keuangannya baik dan sehat karena mendekati nilai maximum dan rata-rata (mean) sebesar 0.832500 yang artinya perusahaan bank umum syariah dikatakan baik dan sehat karena rata-rata perusahaan bank umum syariah mendekati nilai maximum. Dan data mengenai *Islamicity Performance Index (IPI)* yang diproksikan oleh *Zakat Performance Ratio (ZPR)* berkisaran antara 0,000000 sampai 154,4400 dengan nilai tengah (median) sebesar 0,905000 yang menunjukkan bahwa perusahaan Bank Umum Syariah cukup baik dalam menyalurkan dana zakat, dan rata-rata (mean) sebesar 13,61650 yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan Bank Umum Syariah cukup baik dalam menyalurkan dana zakat karena nilai tersebut mendekati nilai maximum.

Berdasarkan Hasil t yang telah dilakukan di atas, menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan sebesar  $0.0369 \leq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Islamicity Performance Index* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemudian berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pengaruh *Islamicity Performance index* yang diproksikan dengan rasio *Zakat Performance Ratio (ZPR)* terhadap kinerja keuangan berkontribusi memengaruhi sebesar 11,59%, sedangkan sisanya sebesar 88,41% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya *Intelectual Capital, Good Corporate Governance*, dan lain-lain.

Berdasarkan Hasil Uji Regresi Sederhana, dihasilkan persamaan yang menjelaskan bahwa Nilai konstanta pada persamaan memiliki nilai sebesar 75.73733. Jika variabel independen *Islamicity Performance Index* bernilai konstan (nol) maka besarnya variabel dependen Kinerja Keuangan akan bernilai 75.73733. Koefisien *Islamicity Performance Index* sebesar 0.291365 yang artinya setiap penambahan pengungkapan *Islamicity Performance Index*, maka akan menambah nilai kinerja keuangan sebesar 0.291365.

Teori stakeholder dapat mendukung penelitian bahwa *Islamicity Performance index*, yang diproksikan dengan *Zakat Performance Ratio* (ZPR), berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham (*shareholder*) tetapi juga kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya, seperti karyawan, nasabah, kreditur, masyarakat, dan pemerintah. Semakin tinggi *Zakat Performance Ratio* (ZPR) menunjukkan bahwa bank syariah berkomitmen untuk menjalankan prinsip syariah dan menyalurkan dana zakat kepada yang berhak. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank syariah, sehingga mendorong mereka untuk menaruh dana dan menggunakan layanan bank syariah.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Luthfiana (2021), dan (2), yang menjelaskan bahwa semakin besar zakat yang dikeluarkan oleh suatu Bank Umum Syariah akan meningkatkan kinerja keuangan Bank umum Syariah Semakin baik. Adapun penelitian terdahulu yang berbeda dengan hasil penelitian ini, yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifin et al. (2018) menjelaskan bahwa *Islamicity Performance Index* (IPI) yang diproksikan oleh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kelemahan penelitian ini merupakan kurangnya teori yang digunakan (seperti teori sinyal, teori agency, dan teori lainnya), kurangnya meneliti periode penelitian dan kurangnya jumlah sampel Bank umum Syariah. Selain itu, kurangnya menambahkan variabel lain (seperti Intellectual Capital, leverage dan variabel lainnya).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan hasil pembahasan mengenai *Islamicity Performance Index* (IPI) yang diproksikan oleh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2019, maka dapat disimpulkan bahwa *Islamicity Performance Index* yang diproksikan oleh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar zakat yang dikeluarkan oleh suatu Bank Umum Syariah akan meningkatkan kinerja keuangan Bank umum Syariah Semakin baik.

#### Acknowledge

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua orang yang mendorong dan mendukung penelitian ini. Dan saya ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Sri Fadilah, S.E., M.SI., Ak., CA., ACPA selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pengetahuannya dalam memberikan inspirasi dan waktu yang berharga

#### Daftar Pustaka

- [1] Rachmawaty, R. (2019). *Rapor Bank Syariah Masih Merah*. Finansial.Bisnis. <https://finansial.bisnis.com/read/20191104/90/1166469/rapor-bank-syariah-masih-merah>
- [2] Ismail, M. B. A. 2017. "Perbankan Syariah."
- [3] Wardani, and Sa'adah. 2020. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi Dan Investasi* 5(1), 15–2.
- [4] Hasan, R. M., Sumani, S., & Susanti, S. (2022). *Analysis of Differences Financial Performance Between Government Bank and National Private Bank Listed on Indonesia Stock Exchange on 2018-2021 using the RGEC Method*. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(12), 3516–3524. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i12-30>
- [5] Hameed et al. 2004. *Alternative Disclosure Dan Performance for Islamic Bank's*. Saudi Arabia: Dahrhan.
- [6] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.

*Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*

- [7] Lutfiana, Dwi. 2021. "Islamic Corporate Governance." *Review of Islamic Economics* 9(1):5–29.
- [8] Fadilah, S., Lestari, R., Nurcholisah, K., & ... (2018). Analisis Implementasi Orientasi Pengurus Organisasi Pengelola Zakat Pada Nilai Sosial Ekonomi Pemanfaatan Zakat. *Sosial, Ekonomi Dan Bisnis*, 461–468.  
<http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/231>
- [9] Ardana Putra, Deva. 2022. "Pengaruh *Islamicity Performance Index* (IPI) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia."
- [10] Choliq, H. A., & Misbach, I. (2016). PERBANDINGAN KUALITAS LAYANAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL(Pendekatan Model PBZ). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 127–140.
- [11] Fitriani, P. D. (2020). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(2).
- [12] Nandita, F., & Rosdiana, Y. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 1–8.